

BAB V KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada efektivitas penerapan aplikasi Massive Open Online Course atau MOOC dalam Pengembangan Kompetensi Pegawai Negeri Sipil di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap dapat dikatakan sudah efektif, namun belum optimal. Perinciannya sebagai berikut :

1. *Reaction* (Reaksi)

Pada aspek *reaction* (reaksi) ini dikatakan efektif karena Pegawai Negeri Sipil Kantor Imigrasi Kelas I TPI Cilacap mengetahui adanya pengembangan kompetensi dan juga tujuan diadakannya pengembangan kompetensi serta mengetahui adanya aplikasi *Massive Open Online Course* atau yang sering disebut dengan MOOC. Dorongan untuk mengikuti pengembangan kompetensi terutama melalui aplikasi MOOC juga selain karena peraturan dan kebijakan yang sudah ditentukan yaitu karena sertifikat yang didapat menjadi kredit poin yang dikumpulkan sebagai bahan evaluasi atasan atas kompetensi yang sudah diikuti.

2. *Learning* (Pembelajaran)

Pada aspek *learning* (pembelajaran) ini dikatakan efektif dan dipertahankan penerapan aplikasi MOOC ini karena aplikasi

Massive Open Online Course (MOOC) memiliki peran yang penting dalam pengembangan kompetensi pegawai di kantor pelayanan publik. Melalui MOOC, pegawai diberikan pembelajaran yang beragam dan sesuai dengan kebutuhan tugas masing-masing, seperti pelatihan terkait keimigrasian, reformasi birokrasi, dan pengelolaan izin tinggal. Pembelajaran ini membantu pegawai untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan perkembangan zaman.

Namun, pemahaman terhadap materi yang disampaikan melalui MOOC bervariasi antar individu. Beberapa pegawai mengalami kesulitan dalam fokus dan pemahaman, terutama karena pembelajaran yang dilakukan secara online sering kali terganggu oleh faktor lain. Selain itu, kendala teknis seperti waktu yang tidak fleksibel dan akses jaringan yang lambat juga menjadi hambatan dalam mengikuti pelatihan.

Secara keseluruhan, meskipun terdapat tantangan, penerapan MOOC terbukti efektif dalam mendukung pengembangan kompetensi pegawai dan membantu mereka untuk terus meningkatkan kualitas kinerja sesuai dengan tugas dan tanggung jawab di kantor pelayanan publik.

3. *Behaviors* (Perilaku)

Pada aspek *behaviors* (perilaku) bahwa penerapan aplikasi MOOC dalam pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil

ini dapat dikatakan efektif karena sebelum adanya aplikasi MOOC, pengembangan kompetensi di kantor pelayanan publik terbatas pada kalangan tertentu, seperti pegawai dengan jabatan struktural. Pelatihan yang dilakukan masih bersifat konvensional dan terbatas, seperti diklat yang diadakan di lokasi tertentu. Pembelajaran yang dilakukan tidak selalu sesuai dengan perkembangan terbaru dan hanya diikuti oleh sebagian pegawai. Namun dengan hadirnya MOOC, kini lebih banyak pegawai yang dapat mengakses pelatihan sesuai dengan kebutuhan tugasnya, dan mereka dapat terus memperbarui pengetahuan sesuai dengan perkembangan peraturan dan kebijakan yang ada.

Keahlian yang didapatkan melalui pengembangan kompetensi yang dilakukan via MOOC, pegawai memperoleh keahlian yang relevan dengan tugas mereka, seperti dalam pelayanan publik, penanganan komplain, dan penerapan prosedur yang benar. MOOC memungkinkan pegawai untuk terus memperbarui pengetahuan mereka secara berkala, terutama terkait dengan perubahan peraturan atau kebijakan yang relevan dengan bidang keimigrasian dan pelayanan publik. Selain itu, pengembangan kompetensi juga dilakukan secara offline melalui In House Training yang membantu pegawai dalam meningkatkan keterampilan pelayanan dan komunikasi.

Sehingga kedepannya penerapan aplikasi MOOC dapat dipertahankan karena secara keseluruhan, penerapan MOOC dalam pengembangan kompetensi pegawai memberikan dampak positif dengan memperluas akses pembelajaran, meningkatkan keterampilan pegawai, dan memastikan bahwa mereka selalu mengikuti perkembangan terbaru di bidang tugas masing-masing.

4. *Organizational Result* (Hasil-hasil)

Pada aspek *organizational result* (hasil-hasil) ini bahwa penerapan aplikasi MOOC dalam pengembangan kompetensi Pegawai Negeri Sipil dapat dikatakan efektif dan dapat dipertahankan karena memang pelaksanaan pengembangan kompetensi melalui MOOC memberikan dampak positif bagi pegawai, terutama dalam hal pembaruan pengetahuan terkait peraturan dan kebijakan yang terus berkembang. Pegawai menjadi lebih update mengenai peraturan yang berlaku, yang sangat penting karena pekerjaan mereka bergantung pada peraturan tersebut. Selain itu, pegawai juga semakin beradaptasi dengan perkembangan teknologi, yang mempengaruhi peningkatan kemampuan mereka dalam menggunakan platform digital dan media sosial untuk tugas sehari-hari. Sebagai contoh, pengelolaan media sosial Kantor Imigrasi menjadi lebih menarik dan informatif setelah pegawai mengikuti pelatihan melalui

MOOC. Hal ini menunjukkan peningkatan baik dalam soft skill maupun hard skill pegawai.

Hasil akhir yang didapatkan setelah mengikuti pelatihan melalui MOOC, pegawai memperoleh peningkatan pengetahuan dan keterampilan yang signifikan, seperti pemahaman yang lebih baik tentang peraturan dan prosedur yang relevan dengan pekerjaan mereka. Selain itu, pegawai mendapatkan sertifikat yang dapat digunakan sebagai kredit poin untuk kenaikan pangkat atau sebagai bukti pelatihan yang telah mereka ikuti. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi MOOC tidak hanya meningkatkan kompetensi pegawai, tetapi juga mendukung pencapaian kinerja jangka panjang di organisasi. MOOC juga memudahkan pegawai untuk mengakses informasi dan pembelajaran tanpa harus menempuh jarak jauh, menggunakan teknologi seperti ponsel atau komputer. Dengan terus mengakses MOOC, pegawai akan tetap up-to-date dengan perkembangan terbaru yang berdampak positif pada kinerja organisasi.

5. *Cost Effectivity* (Efektivitas biaya)

Pada aspek *cost effectivity* (efektivitas biaya) bahwa pengembangan kompetensi pegawai melalui aplikasi Massive Open Online Course (MOOC) dapat dianggap efektif dan efisien dari segi biaya dan waktu, karena pelatihan dilakukan secara online tanpa biaya tambahan sehingga dapat dipertahankan

untuk pelaksanaan kedepannya. Namun, efektivitas pemahaman materi yang disampaikan melalui pelatihan online kurang optimal, terutama bagi Pegawai Negeri Sipil. Hal ini dikarenakan pelaksanaan online cenderung mengurangi kenyamanan dan fokus dalam belajar dibandingkan dengan pelatihan tatap muka. Oleh karena itu, meskipun MOOC efektif dan efisien dalam hal biaya dan waktu, efektivitasnya dalam meningkatkan pemahaman materi lebih baik jika dilakukan secara offline atau tatap muka.

5.2 Implikasi

1. Meskipun MOOC sudah efektif dalam memberikan pelatihan dari segi biaya dan waktu, sesuai dengan kesimpulan di atas menunjukkan bahwa pemahaman materi lebih optimal melalui pembelajaran tatap muka. Oleh karena itu, organisasi perlu mempertimbangkan pendekatan hibrida yang menggabungkan pelatihan online dan offline untuk meningkatkan efektivitas pemahaman materi dan keterampilan pegawai.
2. Mengingat beberapa pegawai mengalami kesulitan dalam mengikuti pelatihan online karena gangguan teknis atau kesulitan dalam fokus, perlu adanya sistem dukungan yang lebih kuat seperti penyediaan materi pendukung tambahan, webinar interaktif, atau sesi tanya jawab untuk membantu mengatasi kendala tersebut.

3. Dengan adanya MOOC, lebih banyak pegawai dapat mengakses pelatihan yang relevan dengan tugasnya. Organisasi sebaiknya memperluas kesempatan pelatihan berbasis online ini untuk seluruh pegawai, bukan hanya pegawai tertentu, agar kompetensi pegawai dapat meningkat secara merata.
4. Dengan peningkatan pengetahuan dan keterampilan pegawai melalui pelatihan MOOC, diharapkan kinerja organisasi juga akan meningkat. Pegawai yang lebih terampil dan up-to-date dalam hal kebijakan dan prosedur akan mampu memberikan pelayanan yang lebih baik kepada masyarakat dan beradaptasi lebih cepat dengan perubahan.
5. Pelatihan MOOC yang relevan dengan tugas sehari-hari pegawai, seperti pelayanan publik dan pengelolaan media sosial, dapat menghasilkan pegawai yang lebih kompeten dalam memberikan layanan yang berkualitas kepada masyarakat, serta meningkatkan citra positif organisasi.
6. Penggunaan MOOC dalam pelatihan pegawai merupakan solusi yang efisien dari segi biaya dan waktu, mengingat pelatihan dapat dilakukan secara online tanpa memerlukan biaya perjalanan atau sewa tempat. Organisasi perlu mempertahankan dan memaksimalkan efisiensi ini dengan terus memanfaatkan platform pembelajaran digital yang hemat biaya.